

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Untuk menghasilkan video pembelajaran yang efektif, proses pengembangan media dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ini dipilih karena memiliki karakteristik sistematis dan fleksibel, serta telah terbukti banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran digital. Setiap tahap dalam model ADDIE berperan penting dalam memastikan media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna. Tampilan animator yang digambarkan sebagai seorang pemuda yang berperan sebagai guru olahraga yang sedang menjelaskan isi video menggunakan Adobe Illustrator serta terdapat juga pengisi suara pada media ini menjelaskan tentang apa itu roll depan dan belakang, terdapat juga animasi siswa melakukan gerakan roll depan dan belakang, untuk pembuatan video yaitu menggunakan Adobe After Effects.

Hasil *pre-test* dan *post-test* dari siswa kelas 8 yang berjumlah 28 siswa dengan 10 soal pilihan ganda, dilakukan perhitungan dengan mencari rata-rata *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa semula belum ada siswa yang mencapai KKM menjadi 17 siswa yang dapat mencapai nilai KKM 75, setelah menggunakan video pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan dalam video pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum dan

kompetensi dasar PJOK SMP, khususnya pada materi roll depan dan roll belakang. Isi materi dinilai akurat, sistematis, mudah dipahami, serta mampu membantu peserta didik dalam memahami teknik dasar senam lantai dengan benar. Ahli materi juga menyatakan bahwa bahasa yang digunakan komunikatif dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMP. Menurut ahli media, video pembelajaran berbasis *motion graphic* ini memiliki tampilan visual yang menarik, interaktif, dan informatif. Desain animasi, ilustrasi gerakan, serta penggunaan warna dan tipografi sudah sesuai dengan prinsip desain pembelajaran. Transisi antar scene halus dan mendukung penyampaian pesan secara efektif. Secara keseluruhan, media dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran tambahan untuk membantu guru PJOK dalam menyampaikan materi senam lantai.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulisan memiliki saran untuk pengemba atau peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Untuk *support* video maupun foto, bisa ditambahkan lebih banyak lagi dengan kualitas yang lebih baik.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, video ini tidak hanya untuk SMP N 1 KARANGDOWO saja, melainkan diperluas di SMP lain yang memiliki potensi masalah yang sama.